

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI JAHE DIDESA KUNJOROWESI**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR**

**SARJANA (S1)**



**Oleh;**

**AIDA**

**NIM : 202069070026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Strategi Pengembangan Usaha Tani Jahe Didesa Kunjorowesi  
Disusun oleh : AIDA  
NIM : 202069070026  
Program Studi : Agribisnis

Telah Diperiksa dan Disetujui Dipertahankan Didepan Penguji  
Pasuruan, 13 Juli 2024

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING



Rr. Sri Karuniari Nuswardani, Sp, MMA

NIP.Y 0691408033



Desy Cahyaning Utami S.P., M.P

NIP.Y 0691109026

## TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, FAKULTAS  
PERTANIAN UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN PADA :

Hari : Senin  
Tanggal : 29 Juli 2024  
Jam : 10.00 - Selesai  
Judul : Strategi Pengembangan Usaha Tani Jahe Didesa Kunjorowesi

### DINYATAKAN LULUS

#### MAJELIS PENGUJI

##### PENGUJI I



Idah Lumhatul Fuad, SP., M.Agr

NIP.Y 0691109023

##### PENGUJI II



Dr. Wenny Mamilianti, SP., MP

NIP.Y 0690202013

##### DOSEN PEMBIMBING



Rr. Sri Karuniari Nuswardani, Sp, MMA

NIP.Y 0691408033

##### MENGESAHKAN



Dekan Fakultas Pertanian



(Idah Lumhatul Fuad, SP., M.Agr)

NIP.Y 0691109023



Ketua Prodi Agribisnis



Desy Cahyaning Utami S.P., M.P

NIP.Y 0691109026

## KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AIDA  
NIM : 202069070026  
Fakultas : Pertanian  
Program Studi : Agribisnis  
Judul : Strategi Pengembangan Usaha Tani Jahe Didesa Kunjorowesi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sbagai tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongannya selama penulis Menyusun skripsi
2. Pintu surgaku, ibu Tatik Hartini. Terima kasih sebesar - besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini, ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih mudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
3. Terima kasih untuk teman - teman agribisnis angkatan 2020 yang sudah menjadi teman dan yang baik bagi penulis.
4. Teruntuk diriku sendiri Aida. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terima kasih selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Selamat bergelar S.P dirikuu
5. Terakhir Terima kasih para pembenciku karnamu semua aku bisa lebih menyala lagi kedepannyaaaaaa

## **Abstrak**

**AIDA, 2024. Strategi Pengembangan Usaha Tani Jahe Didesa Kunjorowesi.**

**Dibawah Bimbingan Rr. Sri Karuniari Nuswardhani, SP,MMA.**

---

Penelitian ini mengkaji strategi pengembangan usaha tani jahe di Desa Kunjorowesi dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan pertanian lokal. Penelitian ini bertujuan pertama, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani jahe, dan kedua, untuk mengevaluasi potensi pengembangan strategi usaha tani jahe yang dapat meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan pertanian. Metode penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dengan petani, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Analisis dilakukan dengan menggunakan model analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam usaha tani jahe di Desa Kunjorowesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti lahan yang luas, kondisi lahan yang mendukung, dan ketersediaan tenaga kerja terampil, serta faktor eksternal seperti kondisi agroklimat yang mendukung dan permintaan pasar yang besar, berpotensi mendukung pengembangan usaha tani jahe. Namun, terdapat juga tantangan seperti keterbatasan modal, jarak lokasi usahatani, dan gangguan dari Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT). Berdasarkan analisis SWOT, disarankan strategi pengembangan menggunakan pendekatan SO (Strengths-Opportunities) untuk memanfaatkan kekuatan internal dan peluang eksternal. Strategi ini mencakup optimalisasi penggunaan lahan dengan tenaga kerja terampil dan memperkuat kerjasama antara petani, pemerintah, dan pedagang untuk meningkatkan informasi pemasaran.

**Kata Kunci : Usaha tani jahe, Pengembangan strategi, Analisis SWOT**

**AIDA, 2024. Strategi Pengembangan Usaha Tani Jahe Didesa Kunjorowesi.**

**Under The Guidance Rr Sri Karuniari Nuswardhani , SP, MMA.**

---

### **Abstrac**

*This thesis examines the strategy for developing ginger farming in Kunjorowesi Village with the aim of increasing local agricultural income and sustainability. This research aims first, to identify factors that influence ginger farming income, and second, to evaluate the potential for developing ginger farming strategies that can increase income and agricultural sustainability. The research method uses observation techniques, interviews with farmers, and documentation to collect data. The analysis was carried out using the SWOT analysis model to identify strengths, weaknesses, opportunities and threats in ginger farming in Kunjorowesi Village. The research results show that internal factors such as large areas of land, favorable land conditions, and the availability of skilled labor, as well as external factors such as supportive agro-climatic conditions and large market demand, have the potential to support the development of ginger farming businesses. However, there are also challenges such as limited capital, distance to farming locations, and interference from Plant Pest Organisms (OPT). Based on the SWOT analysis, a development strategy using the SO (Strengths-Opportunities) approach is recommended to utilize internal strengths and external opportunities. This strategy includes optimizing land use with skilled labor and strengthening cooperation between farmers, government and traders to improve marketing information.*

**Keywords: Ginger farming business, strategy development, SWOT analysis**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Tani Jahe Didesa Kunjorowesi”. Tak lupa pula solawat serta salam semoga teteap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari zaman kebodohan pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) prodi Agribisnis di Universitas Yudharta Pasuruan. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang terkait, penulis menyadari bahwa tanpa adanya pihak-pihak yang terkait penulis tidak akan mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait terutama pada:

1. Bapak Rektor Universitas Yudharta Pasuruan Bapak Dr. H.Kholid Murtadlo, SE.,ME
2. Ibu Dekan Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan Ibu Idah Lumhatul Fuad., SP., M.Agr
3. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan Ibu Desy Cahyaning Utami, SP., MP
4. Ibu Rr Sri Karuniari Nuswarhani, SP., M.MA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, pegawai dan staff Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu serta pelayanan kebutuhan penulis selama masa perkuliahan.
6. Orang tua, keluarga, dan teman-teman penulis yang telah memberikan bantuan serta dukungan melalui doa-doa dan material yang diberikan kepada penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Saran dan kritik akan sangat membangun bagi penulis karena penulis pun sadar masih banyak kekurangan dalam skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>TANDA PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Kerangka Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Instrumen penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.7	Teknik Analisis data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Identitas Responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Strategi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Analisis SWOT .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5	Tahapan Analisis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
5.1	Kesimpulan .....	36
5.2	Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram SWOT..... **Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 2. Alur kerangka pikir strategi pengembangan usahatani jahe ..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR TABEL

- Table 2.1. Kandungan Jahe ..... **Error! Bookmark not defined.**  
Table 2.2. Komponen Volatil dan Non-volatil Jahe..... **Error! Bookmark not defined.**  
Table 2.3. Matrik SWOT (IFAS DAN EFAS)..... **Error! Bookmark not defined.**  
Table 4.4. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Kunjorowesi Kecamatan Ngoro,Kabupaten Mojokerto Tahun 2024.....**Error! Bookmark not defined.**  
Table 4.5. Komposisi Jumlah Penduduk Menurut Bidang Usaha di Desa Kunjorowesi,Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto Tahun 2024. .... **Error! Bookmark not defined.**  
Table 4.6.Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kunjorowesi,Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 **Error! Bookmark not defined.**  
Table 4.7. Identitas responden berdasarkan Umur di desa Kunjorowesi, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto Tahun 2024. .... **Error! Bookmark not defined.**  
Table 4.8. : Identitas responden berdasarkan tingkat Pendidikan di Desa Kunjorowesi Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto 2024 .....**Error! Bookmark not defined.**  
Table 4.9. Jumlah tanggungan keluarga di Desa Kunjorowesi Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto..... **Error! Bookmark not defined.**  
Table 4.10. Pengalaman Usaha Tani Jahe responden di Desa Kunjorowesi Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto ..... **Error! Bookmark not defined.**  
Table 4.11. Hasil identifikasi Data Internal dan Eksternal di Desa Kunjorowesi Kecamatan Ngoro Kcamatan Mojokerto Tahun 2024. **Error! Bookmark not defined.**  
Table 4.12. Faktor-faktor yang Menjadi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Terhadap Pengembangan Usahatani Jahe di Desa Kunjorowesi Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto, 2024 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Table 4.13. Faktor Strategi Internal..... **Error! Bookmark not defined.**  
Table 4.14. Faktor Strategi Eksternal..... **Error! Bookmark not defined.**  
Table 4.15. Matrik IFAS/EFAS SWOT ..... **Error! Bookmark not defined.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan, tanaman pangan, hortikultura, perikanan, dan kehutanan hanyalah beberapa dari sekian banyak subsektor yang membentuk ekonomi pertanian Indonesia. Lebih jauh lagi, Indonesia diberkati kelimpahan sumber daya alam yang dilestarikan budaya dan pengetahuan tradisional masyarakatnya. Sebagai sumber utama makanan dan sumber keuangan masyarakat Indonesia, industri pertanian sangatlah penting. Secara umum, industri pertanian di Indonesia melayani dua tujuan. Pertama, memenuhi peran ekonomi untuk menyediakan makanan dan peluang kerja. Kedua, peran sosial adalah pemeliharaan permukiman pedesaan sebagai penyangga budaya negara. Ketiga, peran ekologis dalam melestarikan persediaan air, tanah, dan kehidupan. Fokus pada penciptaan nilai tambah, penghasilan, dan sejahteranya petani selaku indikator pokok keberhasilan pertanian diperlukan untuk era pertanian baru (Novianto and Dewati, 2021).

Pertanian memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, dengan luasnya lahan pertanian yang masih belum tergarap secara optimal mendorong masyarakat untuk mampu mendayagunakan SDA yang tersedia (sari merliana, 2018). Sektor pertanian menjadi tulang punggung dalam perekonomian Indonesia, terutama di era globalisasi saat ini, dengan perannya dalam memenuhi kebutuhan pangan, mendorong kenaikan penghasilan petani, menyediakan bahan baku industri, membuka kesempatan

bisnis, dan menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, pengembangan sektor pertanian menjadi krusial untuk mendukung ketahanan pangan nasional serta kesejahteraan masyarakat secara luas (Prawoto, 2012)

Keanekaragaman hayati dan kapasitas lahan Indonesia memungkinkan tumbuhnya berbagai macam tanaman biofarmasi. Tren kenaikan harga obat, keinginan masyarakat terhadap produk alami, dan kesadaran masyarakat terhadap prinsip kesehatan "mencegah lebih baik daripada mengobati" merupakan beberapa faktor yang mendukung hal tersebut. Faktor lainnya adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan perlunya meningkatkan kesehatan diri sendiri dan risiko yang terkait dengan konsumsi obat kimia dalam jangka panjang. Untuk memperoleh jahe berkualitas tinggi, petani jahe Indonesia menggunakan sistem keranjang, modifikasi metode budidaya jahe tradisional, di samping menanamnya secara konvensional di lahan. Sistem ini memungkinkan media tanam jahe kondisinya terus bersarang dan gembur, memudahkan pengelolaan produksinya, dan mendorong tumbuh kembang jahe. Alhasil, potensi produksi sistem keranjang relatif baik dibanding menanam secara konvensional di lahan (Aldensi, 1979).

Tanaman jahe (*Zingiber officinale*) termasuk salah satu komoditas yang memiliki prospek cerah dalam pasar rempah-rempah global. (Dina Nur Azizah, 2023) Ekspor jahe, baik dalam bentuk segar, kering, maupun minyak atsiri, menjadi bagian integral dari perdagangan internasional. (Winarti and Nurdjanah, 2005) Dengan pertumbuhan industri jamu yang pesat di dalam negeri, bahkan telah merambah pasar internasional, potensi jahe sebagai bahan baku jamu semakin terbuka lebar. Sebagai tanaman perkebunan yang sangat dibutuhkan dalam industri rempah-rempah dan pengobatan tradisional, jahe menawarkan

prospek pemasaran yang menjanjikan untuk dikembangkan lebih lanjut. Penggunaan jahe sebagai bahan minuman dan penyedap masakan juga turut meningkatkan permintaan akan tanaman ini, seiring dengan bertumbuhnya populasi dari hari ke hari. Dengan demikian, peningkatan produksi dan pemasaran jahe menjadi strategis dalam rangka pemenuhan kebutuhan konsumen yang makin bertambah.

Jahe memiliki kegunaan lain selain sebagai rempah-rempah, yaitu sebagai bahan dalam pembuatan jamu untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh seseorang. (Laelasari and Zakiyatus Syadza, 2022) Jamu merupakan salah satu tradisi pengobatan herbal yang telah menjadi bagian penting dalam budaya kesehatan masyarakat Indonesia selama berabad-abad. Selain jahe, terdapat sejumlah tanaman lainnya, misal kunyit dan temulawak yang juga sering digunakan dalam pembuatan jamu, yang kemudian diperkaya dengan tambahan bahan seperti kayu manis, serai, dan gula aren untuk memberi rasa dan aroma yang khas.

Desa Kunjorowesi, yang terletak di daerah pedesaan yang subur, menjadi pusat pertanian jahe yang berkembang pesat. Kesuksesan pertanian jahe telah mengubah desa ini menjadi pusat ekonomi lokal, memberikan mata pencaharian kepada mayoritas penduduknya. Pertanian jahe di desa ini memiliki sejarah panjang, turun temurun dari generasi ke generasi, dan termasuk elemen krusial dalam budaya dan keseharian penduduk lokal. Berkat tanah yang subur, iklim tropis yang mendukung, dan pengetahuan turun temurun tentang budidaya jahe, komoditas ini telah menjadi salah satu tulang punggung ekonomi desa Kunjorowesi.

Meskipun pertanian jahe di Desa Kunjorowesi telah berkontribusi secara signifikan pada penghasilan masyarakatnya, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh para petani. Fluktuasi harga pasar, perubahan iklim, serta masalah-masalah terkait manajemen usaha sering kali menjadi kendala utama yang dihadapi oleh para petani jahe. Oleh karena itu, analisis mendalam tentang pendapatan usaha tani jahe di Desa Kunjorowesi menjadi sangat penting untuk memahami lebih lanjut dinamika ekonomi lokal dan untuk memberikan panduan bagi pengembangan strategi yang mempunyai keefektifan untuk menjawab tantangan yang tengah petani hadapi.

Selain hal tersebut, perubahan pola konsumsi dan permintaan pasar juga merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam analisis pendapatan usaha tani jahe di Desa Kunjorowesi. Dengan munculnya tren gaya hidup sehat dan peningkatan kesadaran akan manfaat jahe bagi kesehatan, permintaan akan jahe organik dan berkualitas tinggi semakin meningkat. Oleh karenanya, krusial untuk lebih paham terkait pola konsumsi jahe berubah dan bagaimana hal ini memengaruhi pendapatan para petani. Analisis ini juga akan melibatkan penilaian terhadap strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan nilai tambah produk jahe dari Desa Kunjorowesi.

Perkembangan teknologi dan inovasi dalam bidang pertanian juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan usaha tani jahe di Desa Kunjorowesi. Penggunaan teknologi modern, seperti sistem irigasi yang efisien, pengendalian hama dan penyakit yang inovatif, serta metode budidaya yang ramah lingkungan, dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas jahe yang dihasilkan oleh petani. Oleh karena itu, dalam analisis ini,

akan dieksplorasi potensi penggunaan teknologi dan inovasi dalam meningkatkan pendapatan usaha tani jahe di Desa Kunjorowesi.

Selain itu untuk mempertimbangkan aspek sosial dan budaya dalam analisis pendapatan usaha tani jahe di Desa Kunjorowesi. Keterlibatan masyarakat lokal, keberlanjutan budaya pertanian, serta kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan pendapatan petani jahe. Dengan memahami dinamika ini secara menyeluruh, diharapkan penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Kunjorowesi secara keseluruhan.

Peran lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah juga tidak boleh diabaikan dalam penelitian ini. Program bantuan, pelatihan, dan penyuluhan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga ini dapat memberikan dorongan signifikan bagi petani jahe dalam meningkatkan keterampilan mereka, mengakses sumber daya yang diperlukan, dan meningkatkan efisiensi usaha mereka. Oleh karena itu, dalam merancang strategi untuk meningkatkan pendapatan usaha tani jahe, penting untuk mempertimbangkan peran dan dukungan yang dapat diberikan oleh lembaga-lembaga ini.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah juga dapat memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan usaha tani jahe di Desa Kunjorowesi. Kebijakan terkait pertanian, perdagangan, dan lingkungan hidup dapat mempengaruhi kondisi pasar, akses terhadap sumber daya, dan keberlanjutan usaha tani jahe. Oleh karena itu, analisis pendapatan usaha tani jahe harus memperhitungkan kerangka kebijakan yang mengatur sektor pertanian dan bagaimana kebijakan tersebut dapat ditingkatkan atau

disesuaikan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Kunjorowesi.

Partisipasi aktif dan keterlibatan seluruh pihak-pihak terkait, tak terkecuali petani, pemangku kebijakan lokal, instansi-instansi pembangunan, dan pihak swasta, menjadi krusial dalam keberhasilan upaya meningkatkan pendapatan usaha tani jahe. Kolaborasi antarpihak dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman, sumber daya yang lebih besar, serta pemahaman yang komprehensif terkait tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sektor pertanian jahe. Dengan demikian, pembentukan kemitraan yang kuat antarpihak yang terkait menjadi kunci untuk merancang dan melaksanakan strategi yang efektif dalam rangka peningkatan pendapatan usaha tani jahe dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Kunjorowesi. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pendapatan Usaha Tani Jahe Didesa Kunjorowesi”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi dalam pengembangan usahatani jahe di Desa Kunjorowesi?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengembangan usahatani Jahe di Desa Kunjorowesi Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini di antaranya:

1. Untuk Menganalisis strategi pengembangan dalam usahatani jahe di Desa Kunjorowesi.

2. Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal dalam pengembangan usahatani Jahe di Desa Kunjorowesi Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini berpotensi memberi wawasan mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani jahe dan juga memberikan kontribusi pada studi ekonomi pertanian.
2. Dapat mengembangkan teori dan kerangka konseptual yang lebih komprehensif untuk memahami dinamika ekonomi pertanian lokal, terutama dalam usaha tani jahe.

##### **b. Manfaat praktis**

1. Penelitian ini berguna memperkaya pengetahuan penulis dan peneliti lain dalam konteks pengembangan jahe serta produksinya.
2. Sebagai bagian penting dalam penyusunan skripsi dan merupakan persyaratan memperoleh gelar sarjana pertanian dari Universitas Yudharta Pasuruan.
3. Diharapkan temuan yang dihasilkan bisa bermanfaat signifikan dalam peningkatan pengembangan jahe di Desa Kunjorowesi, terutama bagi para petani yang terlibat dalam budidaya jahe.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasar pada temuan yang dihasilkan penelitian terkait Strategi pengembangan usaha tani jahe di Desa Kunjorowesi, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto memanfaatkan metode analisis SWOT, bisa diambil simpulan seperti berikut:

1. Strategi pengembangan usaha tani jahe di Desa Kunjorowesi menggunakan strategi SO, yang bertujuan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada guna meminimalisasi kelemahan dan ancaman. Strategi ini mencakup optimalisasi pemanfaatan lahan dengan tenaga kerja terampil yang tersedia, serta membangun komunikasi yang baik antara petani, pemerintah, dan pedagang untuk mendapatkan informasi pemasaran yang lebih baik.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan usaha tani jahe di Desa Kunjorowesi meliputi faktor internal, seperti tersedianya lahan yang luas untuk budidaya jahe, kondisi lahan yang mendukung, ketersediaan tenaga kerja yang mempunyai keterampilan, fasilitas transportasi yang memadai, serta kemudahan dalam membudidaya tanpa memerlukan keahlian khusus. Namun, juga terdapat kendala seperti jarak usahatani yang jauh, keterbatasan modal petani, dan faktor eksternal, seperti permintaan pasar yang relatif besar, kondisi agroklimat yang mendukung, potensi keuntungan dari usaha tani jahe, gangguan dari Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), serta kualitas dan kuantitas produksi.

#### **5.2 Saran**

Diperlukan adanya penelitian lanjutan untuk mengoptimalkan pendapatan melalui diversifikasi usaha dan produk jahe. Selain itu, disarankan kepada petani di wilayah penelitian khususnya desa Kunjorowesi untuk mempertimbangkan penanaman tanaman jagung, kakao dan tanaman bernilai ekonomi lainnya,

Disarankan juga untuk bergabung dengan kelompok tani setempat guna memperkuat kolaborasi dan pertukaran pengetahuan di antara sesama petani.

Selain itu, perlu diberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani terkait teknik-teknik pengolahan jahe menjadi produk bernilai tambah, seperti wedang uwuh, sekoteng atau produk olahan lainnya, agar makin meningkat nilai tambahnya dari hasil pertanian para petani. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk pertanian lokal di pasar, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Melalui adanya dukungan pelatihan dan pendampingan, harapannya petani bisa lebih mandiri dalam mengelola usaha tani mereka dan menghadapi beragam tantangan yang berpeluang timbul di waktu mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldensi, P.S. (1979) 'STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS TANAMAN JAHE ( *Zingiber officinale* Rosc .) ( Studi Kasus Di Desa Batunya Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan ) ISSN : 1979-3901', 6(1).
- Anwar, N.H. and Azizah, N. (2020) 'Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) pada Berbagai Jenis dan Komposisi Media Tanam Substrat', *PLANTROPICA: Journal of Agricultural Science*, 5(1), pp. 37–42. Available at: <https://doi.org/10.21776/ub.jpt.2020.005.1.5>.
- Asmas, M.A. and Gantarang, K. (2023) 'Program Peremajaan Tanaman Jahe Merah', 2(2), pp. 139–164.
- Aswar, R.N., Ihsannudin, I. and Hasan, F. (2022) 'Kontribusi Usahatani Cabe Jamu terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Desa Pakandangan Sangra Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep', *Agriscience*, 3(1), pp. 20–38. Available at: <https://doi.org/10.21107/agriscience.v3i1.15149>.
- Dina Nur Azizah, W.A. and W. (2023) 'Seminar Nasional Peran Petani Milenial dalam Pembangunan Pertanian Menuju Kedaulatan Pangan Berkelanjutan ISSN: 2985-6817', *Peran Petani Milenial dalam Pembangunan Pertanian Menuju Kedaulatan Pangan Berkelanjutan*, pp. 160–165. Available at: <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/PROSD/about>.
- Laelasari, I. and Zakiyatus Syadza, N. (2022) 'Pendampingan Pemanfaatan Jahe (*Zingiber officinale*) Sebagai Bahan Rempah Dalam Pembuatan Inovasi Makanan Herbal Penambah Immunitas', *Jurnal Bakti Saintek*, 6(2), pp. 31–37. Available at: <https://doi.org/10.14421/jbs.3483>.
- Marlan, Sitingjak, W. and Marpaung, Y. (2021) 'Analisis Pendapatan Usaha Tani Jahe Kecamatan Pematang Purba Kabupaten Simalungun', *Jurnal Agrilink*, 3(2), pp. 89–97. Available at: <https://doi.org/10.36985/jak.v3i2.299>.
- Mooduto, A., Boekoesoe, Y. and Bakari, Y. (2021) 'Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan', *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2), pp. 91–100.
- Novianto, A. and Dewati, R. (2021) 'Strategi Pengembangan Usahatani Jahe (*Zingiber Officinale*) Di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar', *JASE (Journal of Agribusiness, Social and Economic)*, 1(1), pp. 23–33. Available at: <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/JASE/article/view/1936/0>.
- Nurpratiwi, N., Hidayat, U.R. and Putri, S.B. (2021) 'Rendam Kaki Air Hangat Jahe Dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi', *Khatulistiwa Nursing Journal*, 3(1), pp. 8–19. Available at: <https://doi.org/10.53399/knj.v3i1.55>.
- Prawoto, N. (2012) 'MODEL PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEMANDIRIAN UNTUK MEWUJUDKAN

KETAHANAN EKONOMI DAN KETAHANAN PANGAN (Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pada Masyarakat Dieng Di Propinsi Jawa Tengah)', *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8(2), pp. 121–134. Available at: <https://doi.org/10.33830/jom.v8i2.276.2012>.

Putra, A.G., Ningsih, P.A. and Ridho, M.T. (2024) 'Strategi Pemasaran Syariah Jahe Merah Kelompok Tani Di Desa Sungai Muluk', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), pp. 683–698.

Rohila, S., & Fuad, I. L. (2024). ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI TAPE SINGKONG (Study Kasus: DESA KENDURUAN, KECAMATAN SUKOREJO, KABUPATEN PASURUAN). *Agrotechbiz: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 11(1), 63-71.

sari merliana, G. (2018) 'Rancang Bangun Alat Penyiram Tanaman Otomatis Menggunakan Sensor Kelembaban Tanah', *Journal of Electrical Technology*, 3(1), pp. 13–17.

Sulastri, S., Putri, Y.H. and Muthia, F. (2020) 'Peningkatan Produktivitas Usaha Tani melalui Kewirausahaan Masyarakat di Desa Tanjung Raya Kecamatan Sukamerindu, Kabupaten Lahat', *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), pp. 115–124. Available at: <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.20>.

Wahyuni, S.E., Widiyatun, F. and Huda, D.N. (2020) 'Studi Awal Analisis Variasi Massa Jahe Terhadap Daya Listrik', *Newton-Maxwell Journal of Physics*, 1(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.33369/nmj.v1i1.14289>.

Winarti, C. and Nurdjanah, N. (2005) 'Peluang\_tanaman\_rempah\_dan\_obat\_sebagai', *Jurnal Litbang Pertanian*, 24(2), pp. 47–55.

Xiib, R. et al. (2020) 'Analisis Pendapatan Usahatani Jahe Gajah Di Kelompok Tani Kabupaten Sukabumi , Jawa Barat', *Journal of Agribusiness and Agrotechnology*, 1, pp. 69–78. Available at: <https://www.ejournalunb.ac.id/index.php/AGRI/article/view/281>.

